

PENGELOLAAN BIDANG SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK

Maulana Malik Ibrohim¹, Fitri Nur Mahmudah²

^{1, 2}Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Kapas No.9, Semaki, Kec. Umbulharjo, Yogyakarta, Indonesia
Email: fitri.mahmudah@mpgv.uad.ac.id

Article History

Received: 08-12-2023

Revision: 12-12-2023

Accepted: 13-12-2023

Published: 14-12-2023

Abstract. This research discusses the management of educational facilities and infrastructure in improving the competence of students. The purpose of this study is to describe the management of infrastructure facilities starting from planning, procurement, maintenance, elimination, and supervision. The research method used is descriptive qualitative method. The data sources of this study are principals, TU principals, teachers, and students. Data collection was carried out through observation and direct interviews with subjects. Data analysis uses qualitative data analysis techniques consisting of data reduction, data presentation, and conclusions. The results showed that the management of educational facilities and infrastructure in improving the competence of students has gone quite well. The empowerment of educational facilities and infrastructure in the SMK Muhammadiyah 3 Weleri school has been carried out well, starting from the empowerment of educational resources, both human resources, financial resources, educational institutions, and other facilities and facilities. Supervision carried out at SMK Muhammadiyah 3 Weleri school is well managed, starting from the classroom, teacher's room, tables, chairs, and all equipment that supports learning is managed as well as possible so that when the learning process begins it can run smoothly and safely without any obstacles.

Keywords: Management, Facilities and Infrastructure, Competence

Abstrak. Penelitian ini membahas tentang pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kompetensi peserta didik. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pengelolaan sarana prasarana yang dimulai dari perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, penghapusan dan pengawasan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala TU, guru, dan siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara secara langsung terdapat subjek. Analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kompetensi peserta didik sudah berjalan cukup baik. Pemberdayaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada disekolah SMK Muhammadiyah 3 Weleri sudah dilakukan dengan baik sumber dayanya, mulai dari pemberdayaan sumber daya pendidikan, baik sumber daya manusia, sumber daya keuangan, lembaga pendidikan, dan sumber daya sarana dan fasilitas lainnya. Pengawasan yang dilakukan di sekolah SMK Muhammadiyah 3 Weleri dikelola dengan baik, mulai dari ruangan kelasnya, ruang guru, meja, kursi, dan semua peralatan yang menunjang dalam pembelajaran itu dikelola dengan sebaik mungkin sehingga pada saat proses pembelajaran dimulai bisa berjalan dengan lancar dan aman tanpa ada hambatan apapun.

Kata Kunci: Pengelolaan, Sarana dan Prasarana, Kompetensi

How to Cite: Ibrohim, M. M & Mahmudah, F. N. (2023). Pengelolaan Bidang Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (3), 2417-2425. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.543>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan proses pendidikan yang tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi yang satu dengan lainnya yang saling berkaitan dan berlangsung dengan bersamaan. Berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sedangkan manusia yang berkualitas itu dilihat dari segi pendidikan yang telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional (Surawan, 2020)

Untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang baik, diperlukan adanya faktor yang dapat mempengaruhi kemajuan pendidikan. Faktor yang dapat mempengaruhi hal tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi sumber daya manusia itu sendiri seperti: minat belajar, motivasi belajar, kecerdasan belajar dan kemampuan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi sumber daya manusia seperti lingkungan

Sarana dan Prasarana memegang peranan penting dalam menunjang tujuan pendidikan yang sekaligus menunjang pembangunan, serta keterampilan dalam manajemen tersebut, juga dalam menentukan salah satu indikator keberhasilan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan. Kompetensi adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang untuk melaksanakan, melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi tidak sebatas dengan pemahaman tentang sesuai tetapi sampai tingkat pengalaman dalam bentuk tindakan sehari-hari (Sutrisno 2017). Menurut Sutrisno, suatu kemampuan yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja serta penerapan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan di tempat kerja yang mengacu persyaratan kerja yang ditetapkan. Wibowo mengemukakan kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Pengertian kompetensi dalam organisasi publik maupun privat sangat diperlukan terutama untuk menjawab tuntutan organisasi, dimana adanya perubahan yang sangat cepat perkembangan masalah yang sangat kompleks dan dinamis serta ketidakpastian masa depan dalam tatanan kehidupan masyarakat (Wibowo, 2019)

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian, peralatan olahraga dan masih banyak lainnya. Sedangkan sarana pembelajaran meliputi buku pembelajaran, buku

bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah sebagai media pembelajaran yang lainnya. Fasilitas belajar yang dimaksud dalam pernyataan tersebut adalah menyangkut ketersediaan hal-hal yang dapat memberikan kemudahan bagi perolehan pengalaman belajar yang efektif dan efisien. Fasilitas belajar yang sangat penting adalah laboratorium yang memenuhi syarat bengkel kerja, perpustakaan, komputer, dan kondisi fisik lainnya yang mempengaruhi kenyamanan

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif, yaitu metode dalam meneliti status kelompok manusia / suatu objek, suatu set kondisi, suatu set pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia (Afrizal, 2016). Sedangkan pendekatan deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai data dan fakta. Dalam penelitian kualitatif, instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen maka peneliti harus memiliki bakal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih luas dan bermakna (Sugiyono, 2014).

Oleh karena itu penelitian kualitatif jauh lebih sulit dari penelitian kuantitatif, karena peneliti kualitatif harus berbekal teori yang luas sehingga mampu menjadi “human instrumen” yang baik. Untuk dapat menjadi instrumen penelitian yang baik, peneliti kualitatif dituntut untuk memiliki wawasan yang luas, baik wawasan teoritis maupun wawasan yang terkait dengan konteks sosial yang diteliti yang berupa nilai, budaya, keyakinan, hukum, adat istiadat yang terjadi dan berkembang pada konteks sosial tersebut. Bila peneliti tidak memiliki wawasan yang luas, maka peneliti akan sulit membuka pertanyaan kepada sumber data, sulit memahami apa yang terjadi, tidak akan dapat melakukan analisis secara induktif terhadap data yang diperoleh. Peneliti kualitatif dituntut mampu mengorganisasikan semua teori yang dibaca. Landasan teori yang dituliskan dalam proposal penelitian lebih untuk menunjukkan seberapa jauh peneliti memiliki teori dan memahami permasalahan yang diteliti walaupun masih permasalahan tersebut bersifat sementara itu. Oleh karena itu landasan teori yang dikemukakan tidak merupakan harga mati, tetapi bersifat sementara. Peneliti kualitatif justru dituntut untuk melakukan grounded research, yaitu menemukan teori berdasarkan data yang diperoleh di lapangan atau situasi sosial (Sugiyono, 2014).

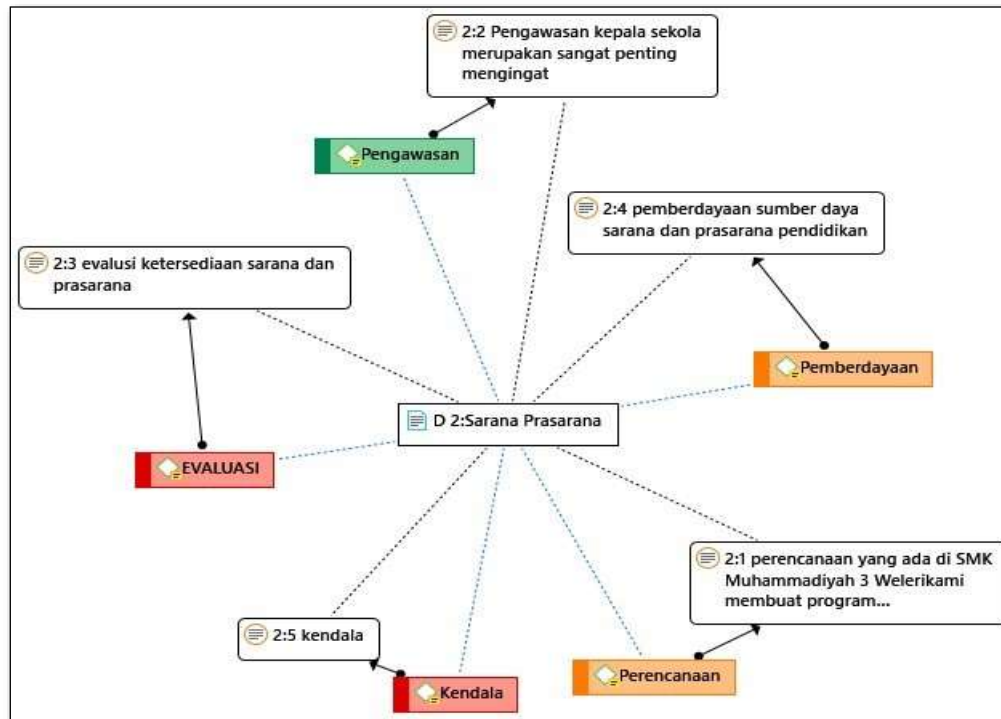
Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini adalah Teknik Observasi, Teknik Wawancara, dan Teknik Dokumentasi. Data yang didapatkan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian tidak dapat langsung digunakan, melainkan perlu dilakukan analisis sehingga data dapat mudah dipahami dan hasil penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain. penulis dalam menganalisis data menggunakan metode kualitatif deskriptif yang terdiri dari empat kegiatan analisis data yaitu analisis data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Tabel 1. Lembar pedoman wawancara

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
1	Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Weleri	Sarana dan prasarana	1. Bagaimana proses pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan ? 2. Bagaimana pengawasan kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan? 3. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan? 4. Bagaimana evaluasi ketersediaan dan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan?
2	Bagaimana pemberdayaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Muhammadiyah 3 Weleri	Pemberdayaan sarana dan prasarana	1. Bagaimana pemberdayaan sarana dan prasarana pendidikan? 2. Apa saja manfaat dari pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan? 3. Apa tujuan dari pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan?
3	Bagaimana pengawasan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu	Pengawasan pengelolaan sarana dan prasarana	1. Bagaimana pengawasan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan? 2. Siapa yang bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan? 3. Apa saja yang di awasi dalam pengawasan pengelolaan sarana prasarana? 4. Kapan melakukan pengawasan? 5. Siapa yang membuat laporan pengadaan sarana prasarana?

HASIL

Analisis dalam tinjauan literatur sistematis ini dibantu oleh perangkat lunak Atlas.ti versi 23. Analisis dilakukan dengan menginterpretasikan temuan penelitian sebelumnya dengan membuat kode data. Berdasarkan hasil analisis data, temuan penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pengelolaan sarana dan prasarana

DISKUSI

Pengelolaan Sarana dan Prasarana Meliputi Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu proses kegiatan menyusun dan menetapkan kegiatan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang secara terpadu dan sistematis dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan yang matang dan jelas dapat dijadikan sebagai pedoman dan standar kerja seluruh elemen terkait dengan suatu organisasi atau lembaga, sumber daya manusia, dan gedung atau ruangan, sistem dan perlengkapan (Muthmainnatun & Mahmudah, 2023). Tanpa adanya perencanaan yang memadai maka tujuan yang akan dicapai menjadi tidak jelas. Jadi, perencanaan sarana pembelajaran harus berfokus pada tujuan yang telah ditetapkan, penyusunan perencanaan penting dilakukan guna memperoleh tindakan yang tepat karena apabila semua diperhitungkan dengan tepat maka akan memperoleh tindakan yang tepat pula sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah. Pada temuan penelitian dalam

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Weleri itu mereka membuat program tahunan terlebih dahulu mengenai apa yang dibutuhkan di sekolah. yang nantinya akan disampaikan kepada kepala sekolah lalu diajukan di bagian komite. Setelah dilakukannya perencanaan dengan membuat program tahunan di lanjutkan dengan *organizing* atau pengelompokan lanjut dengan *actuating* pergerakan yang terakhir pengawasan.

Pada proses perencanaan pun tentunya melibatkan banyak orang yaitu kepala sekolah waka komite, waka sarana prasarana, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan guru. Dengan adanya mereka ini mereka dapat memberikan masukan dari masing-masing penanggung jawab untuk mengisi form sesuai dengan kebutuhan sarana dan prasarana yang ada. Manfaat perencanaan yaitu dapat membantu menentukan tujuan meletakkan dasar-dasar dan menetapkan langkah-langkah, menghilangkan ketidakpastian dapat dijadikan suatu pedoman atau dasar untuk melakukan pengawasan pengendalian bahkan penilaian agar nantinya kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Tujuan perencanaan sarana prasarana adalah demi menghindari terjadinya kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan dan untuk meningkatkan efektifitas efisiensi dalam pelaksanaannya

Pemberdayaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik

Pemberdayaan sarana dan prasarana meliputi pemberdayaan seluruh sumber daya pendidikan, baik sumber daya manusia, sumber daya keuangan, institusi atau lembaga pendidikan. dengan adanya pemberdayaan yang sudah dijelaskan maka prosesnya pun akan berjalan dng baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Bentuk pemberdayaan sarana dan prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Weleri juga tergantung guru-guru bidang studinya masing-masing dalam menyusul penggaran sarana- dan prasarana yang masih kurang dalam kelas. Pemberdayaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Weleri ini, pada setiap jurusan yaitu pada jurusan multimedia, akuntansi, teknik instalasi tenaga listrik, teknik kendaraan ringan, teknik sepeda motor, pemasaran, teknik gambar bangunan. Dimana setiap jurusan ini sudah bekerja sama dengan ketua-ketua yang ada di setiap jurusan dan apa yang diperlukan di tiap lab untuk keperluan pembelajaran agar peserta didik ini dapat belajar dengan aman dan nyaman tanpa adanya hambatan apapun. pemberdayaan sumber daya sarana dan prasarana bermakna berberdayakan seluruh sarana prasarana yang dimiliki sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu lulusan atau lulusan sekolah yang dihasilkan oleh sekolah yang bersangkutan. Pemberdayaan sarana dan prasarana pendidikan itu diserahkan atau dikembalikan lagi kepada guru bidang studi untuk mengusulkan penganggaran sarana prasarana pendidikan yang masih kurang dalam ruang kelas.

Pemberdayaan merupakan bagian kegiatan pengembangan melalui *Impleyove Involvement*, yaitu memberikan wewenang dan tanggung jawab dan tanggung jawab yang cukup untuk penyelesaian dan tugas pengambilan keputusan pemberdayaan merupakan sala satu wujud dari sistem desentralisasi yang melibatkan bawahan dalam pembuatan keputusan, dalam hal ini pemberdayaan juga sebagai upaya memberikan otonomi, wewenang, dan kepercayaan kepada setiap individu dalam setiap organisasi, serta mendorong mereka untuk kreatif agar dapat merampung tugasnya sebaik mungkin dengan, demikian pemberdayaan pada hakikatnya merupakan kegiatan untuk memberdayakan manusia melalui perubahan dan pengembangan manusia itu sendiri.

Pemberdayaan dalam dunia pendidikan merupakan cara yang sangat praktis dan produktif untuk mendapatkan hasil yang terbaik dari kepala sekolah, para guru dan para pegawai. Proses yang ditempuh untuk mendapatkan hasil yang terbaik dan produktif tersebut adalah dengan membagi tanggung jawab secara proporsional kepada para guru. Satu prinsip terpenting dalam memberdayakan ini adalah melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan dan tanggung jawab. Melalui proses pemberdayaan itu diharapkan para guru memiliki kepercayaan diri. Tujuan pemberdayaan sarana prasarana pendidikan paling tidak harus di arahkan untuk hal yang sangat pokok yaitu: (a) untuk menghasilkan keputusan yang terbaik dalam perencanaan yang lebih baik, (b) untuk keterlaksanaan program yang lebih baik dan akhirnya mendapat hasil yang lebih baik, (c) untuk meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab atas keputusan. Ada tiga tahapan untuk melakukan pemberdayaan, yaitu: (a) menyadarkan yaitu memberikan pemahaman atau pengertian bahwa yang bersangkutan mempunyai hak yang sama dalam melakukan perubahan organisasi, memungkinkan, yaitu yang bersangkutan diberi daya atau kemampuan agar dapat diberikan “kekuasaan” pemberian kemampuan umumnya dilakukan dengan pelatihan atau workshop, (c) memberika daya yaitu yang bersangkutan diberikan daya kekuasaan, otoritas, atau peluang sesuai dengan kecakapan yang dimiliki dengan merujuk pada *assessment* atau kebutuhan. Agar pemberdayaan berjalan denga lancar maka diperlukan tiga tahapan yang sudah dijelaskan di atas.

Pengawasan Pengelolaan Saran dan Prasarana Pendidikan

Pengawasan merupakan suatu hal yang penting dalam perencanaan dalam suatu kegiatan .Dengan adanya proses pengawasan ini maka barang-barang yang ada di sekolah bisa terpenuhi dan menghindari adanya kesalahan. Bentuk pengawasan yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Weleri itu kepala sekolah langsung berkordinasi dengan bidang sarpras yang perlu diperbaiki atau yang harus diganti agar ketika akan digunakan itu sudah tersedia. Dan yang melakukan

pengawasan yaitu selain dari kepala sekolah itu sendiri ada juga panitia yang ditunjuk untuk membantu kepala sekolah dalam pengawasan sarana dan prasarana pendidikan, yang diawasi pada saat pengawasan yaitu tentunya sarana dan prasarana apakah sudah sesuai dengan aspeknya atau belum. Pengawasan sarana dan prasarana merupakan kegiatan pengamatan, pemeriksaan, dan penilaian terhadap pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di sekolah. Hal ini untuk menghindari penyimpangan, penggelapan atau penyalahgunaan, pengawasan dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan.

Pengawasan harus dilakukan secara objektif, artinya pengawasan harus didasarkan atas bukti-bukti yang ada. Apabila hasil dari pengawasan/pemeriksaan ternyata terdapat kekurangan-kekurangan, maka kepala sekolah wajib melakukan tindakan-tindakan perbaikan dan penyelesaian. Fungsi dari kegiatan pengawasan adalah menentukan data-data yang menjadi penyebab adanya penyimpangan dalam organisasi, dan data mengenai hambatan yang ditemui oleh seluruh anggota organisasi. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan upaya mempertahankan atau memperbaiki peralatan pada kondisi yang bisa diterima. pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan bertujuan untuk mengoptimalkan usia pakai peralatan, menjamin kesiapan operasional peralatan, menjamin ketersediaan peralatan melalui pengecekan secara rutin, menjamin keselamatan penggunaan sarana dan prasarana.

Pengawasan yang baik memerlukan langkah-langkah yaitu: (a) menentukan tujuan standar kualitas pekerjaan yang diharapkan. Standar tersebut dapat berbentuk standar fisik, standar biaya, standar model, standar penghasilan, standar program dan tujuan yang realistis, (b) mengukur dan menilai kegiatan-kegiatan atas dasar tujuan yang telah ditetapkan, (c) memutuskan dan mengadakan tindakan perbaikan

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas, maka kesimpulan terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Weleri itu semuanya telah disiapkan secara matang dan sangat baik mulai dari merencanakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan seperti ruang kelas, kursi, meja dan lain sebagainya. Di mulai dari perencanaan yaitu pembuatan program tahunan, lalu dilanjutkan dengan pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan. Pemberdayaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah SMK Muhammadiyah 3 Weleri sudah dilakukan dengan baik sumber dayanya, mulai dari pemberdayaan sumber daya pendidikan, baik sumber daya manusia, sumber daya

keuangan, lembaga pendidikan, dan sumber daya sarana dan fasilitas lainnya. Pengawasan yang dilakukan di sekolah SMK Muhammadiyah 3 Weleri terkelola dengan baik, mulai dari ruangan kelasnya, ruang guru, meja, kursi, dan peralatan-peralatan yang menunjang dalam pembelajaran itu dikelola dengan sebaik mungkin sehingga pada saat proses pembelajaran dimulai bisa berjalan dengan lancar dan aman tanpa ada hambatan apapun.

REFERENSI

- Agustinus, Hermino *“Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan”* Kompas Gramedia Building, Blok 1 Lantai 5. Jln. Palmerah Barat No 29-37, Jakarta 10270, Anggota IKAPI, Jakarta, 2013
- Albi Anggito & Johan Setiawan, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* Cet 1, Oktober 2018 CV Jejak Jln. Bojong Genteng Nomor 18 Kec Bojong Genteng Kab. Sukabumi Jawa Barat 43353.
- Alfiatu Solikah *“Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan”* Grub Penerbit CV Budi Utama Jln.Rajawali G. Elang 6 No 3 Drono Sardonoarjo Ngaglik Sleman Jln Kaliurang Km 9,3-Yogyakarta 55561.
- Bafadal, Ibrahim *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah, Manajemen Perlengkapan Sekolah: Cet. 1* Bandung: Remaja Karya 2021.
- Fandi, Rosi Sarwo Edi *Teori Wawancara Psokodiagnostik* Yogyakarta: Leotika Prio 2016.
- Fathul Arifin Toatubun Muhammad Rijal *“Profesionalitas dan Mutu Pembelajaran”* Cet 1 Juli 2018 Uwais Inspirasi Indonesia Jln Ds Sidoarjo Kec Pulung Kab Ponorogo.
- Gunawan, *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro* Jakarta: Rineka Cipta 1996
- Gunawan H. Ary” *Manajemen Madrasah”* Jakarta: PT Rineka Cipta 2002.
- Ibrahim, Bafadal *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya* Jakarta: bumi aksara 2013.
- Irjus, Indrawan *“Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah”* Cet-1 Yogyakarta: Deepublish Grub penerbitan CV Budi Utama Jln.Rajawali G. Elang 6 No 3 Drono Sardonoarjo Ngaglik Sleman Juli 2015.
- Khasan, Tholib *Administrasi Pendidikan. Cet. 1* Jakarta: studia perss 2020.
- Kaehe Irman Muhammad *“Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di madrasah aliyah muhammadiyah petta kab kep. Sangihe”* Skripsi Manado Institut Agama Islam Negeri Manado 2018.
- Lintong, Marien Selaku Kepala Sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Weleri Wawancara di Ruang Tamu Alat Perekam Handphone Vivo Y91c Tanggal 18 Mei 2021.
- Muthmainnatun, I. R., & Mahmudah, F. N. (2023). Pengelolaan inventaris sarana & prasarana dalam kompetensi smk. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 4855–4863. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i4.26901>
- Martin, Nurhattati Fuad *“Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya”* Cet-1 Mei 2016 Cet-2 September 2017 PT Raja Grafindo Persada Depok 2017.
- Martinis Yamin Maisah *Manajemen Pembelajaran Kelas Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran* Jakarta: Gedung Persada, 2019